

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Tinjauan Umum PT United Tractors Tbk

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan PT United Tractors Tbk



Gambar III. 1
Logo PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Astra Internasional Tbk (ASTRA) yang berdiri pada 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Work, dan mengganti namanya secara resmi setahun kemudian. Selama 2 tahun berturut-turut yaitu tahun 1973 dan 1974 PT United Tractors Tbk untuk pertama kalinya ditunjuk menjadi distributor tunggal dari produk Komatsu dan Tadano di Indonesia serta *vibratory roller* Bomag dan mulai menjual *forklift* Komatsu. Tidak hanya itu, pada tahun 1982 atau tepat setelah 10 tahun berdiri, akhirnya PT United Tractors Tbk memutuskan untuk mendirikan PT Komatsu Indonesia (KI) untuk memproduksi mesin konstruksi Indonesia dengan menggunakan teknologi dari Komatsu Ltd. Jepang. Selain mendirikan KI, PT United Tractors Tbk juga mendirikan PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) di tahun berikutnya. UTPE didirikan untuk memasuki industri rekayasa dan manufaktur komponen dan perlengkapan alat berat. Lalu ditahun 1984 PT United Tractors Tbk kembali ditunjuk menjadi distributor tunggal UD Trucks atau yang sebelumnya dikenal dengan Nissan Diesel.

Tahun 1989 PT United Tractors Tbk semakin melebarkan usahanya dengan mendirikan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) sebagai penyedia jasa kontraktor sektor pertambangan. Di tahun yang sama tepatnya pada tanggal 19 September 1989, PT United Tractors Tbk resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) dengan kode perusahaan UNTR dan kepemilikan sahamnya mayoritas dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk. Di tahun 1992 PT United Tractors Tbk bekerja sama dengan PT Semen Indonesia (Persero) mendirikan PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) untuk melakukan proyek pertambangan *quarry* dan batu kapur sebagai bahan baku pembuatan semen. 3 tahun kemudian PT United Tractors Tbk mendirikan UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd. yang berbasis di Singapura untuk mempermudah perusahaan dalam mengimpor alat berat ke Indonesia dan di tahun 1997 mendirikan PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) di Balikpapan sebagai penyedia jasa rekondisi mesin dan komponen komatsu.

Memasuki tahun 2000-an tepatnya di tahun 2004, PT United Tractors Tbk ditunjuk kembali sebagai distributor tunggal resmi produk Scania dan di tahun 2008 mulai mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung (TTA) yang berpusat di Kapuas, Kalimantan Tengah. Masih ditahun yang sama, PT United Tractors Tbk juga mendirikan 2 perusahaan, yaitu PT Multi Prima Universal (MPU) sebagai penyedia jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas dan PT Patria Maritime Lines (PML) melalui UTPE sebagai penyedia jasa transportasi batu bara melalui jalur sungai. Tidak hanya itu, 2 tahun kemudian PT United Tractors Tbk kembali mendirikan perusahaan yang berfokus pada usaha distribusi *commodity parts* bernama PT Andalan Multi Kencana (AMK). Meskipun TTA baru diakuisisi selama 2 tahun,

namun perusahaan tersebut juga mulai mengakusisi PT Agung Bara Prima (ABP) yang memiliki konsensi tambang di lokasi yang sama dengan pusat TTA.

Di tahun 2011 PT United Tractors Tbk kembali mendirikan 2 perusahaan sekaligus. Yang pertama ada PT Universal Tekno Reksajaya sebagai penyedia jasa rekondisi mesin dan komponen dan yang kedua adalah PT Patria Maritime Industry (PAMI). Perusahaan tersebut didirikan melalui UTPE sebagai penyedia jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal. Masih melalui UTPE, perusahaan mengakusisi PT Patria Maritime Perkasa (PMP) untuk memasuki industri manufaktur dan perbaikan kapal di Batam, Kepulauan Riau pada tahun 2012. Di tahun yang sama pula TTA mengakusisi PT Borneo Berkas Makmur (BBM) yang saat itu sebagai pemegang saham terbesar PT Piranti Jaya Utama (PJU) atau sebesar 60%.

Mulai tahun 2014 PT United Tractors Tbk merestrukturisasi lini bisnis pertambangan, yang dimana semua anak perusahaan yang bergerak di bidang tersebut menjadi dibawah pengawasan TTA. Dengan begitu, pembagian sahamnya adalah sebesar 40% dan 60% masing-masing untuk UT dan PAMA dari total saham yang dimiliki TTA. Tidak sampai disitu saja, setahun kemudian PT United Tractors Tbk juga memulai pembentukan lini bisnis untuk industri konstruksi dengan mengakusisi PT Acset Indonesia Tbk (ACSET) dengan kepemilikan saham sebesar 50,1% dan mendirikan PT Unitra Persada Energia (UPE) yang bergerak di bidang industri pembangkit tenaga listrik.

Sehubungan dengan pembelian 80,1% saham PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), PT United Tractors Tbk melalui TTA menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement* sebagai sebuah konsensi pertambangan batu bara metalurgi yang berada di Kalimantan Tengah pada tahun 2016. Kemudian di tahun 2017 PT United Tractors Tbk membentuk lini bisnis yang terakhir, yaitu Energi.

Pembentukan lini bisnis tersebut melalui anak perusahaan PT Bhumi Jati Power (BJP) sebagai *Independent Power Producer (IPP)* untuk menyelesaikan perjanjian pendanaan proyek pembangunan dan pengoperasian PLTU berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah.

Setelah lebih dari 25 tahun menjalani bisnis di sektor pertambangan batu bara, akhirnya PT United Tractors Tbk menambah lini usahanya di sektor pertambangan emas pada tahun 2019 dan dijalankan oleh PTAR setelah perusahaan tersebut diakusisi ditahun sebelumnya melalui anak perusahaan DTN dengan saham sebesar 95%. Pada bulan agustus 2022, ACSET melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan saham baru sejumlah 5.725.160.000 lembar saham. Setelah adanya penawaran tersebut, maka kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi sebesar 64,8%.

Di pertengahan tahun 2021, PT United Tractors Tbk melalui PT Karya Supra Perkasa menjual seluruh kepemilikan sahamnya dalam PT Supra Alphaplus Handal, yaitu sebesar 51%. Di tahun yang sama tepatnya bulan agustus, ACSET melakukan Penanaman modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sejumlah 6.250.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham UT kembali naik menjadi sebesar 82,17%. Dan diakhir tahun 2021, PT United Tractors Tbk merestrukturisasi internal grup, yang mana seluruh anak perusahaan yang bergerak di bidang energi baru dan terbarukan (PLTMH) menjadi tanggung jawab PT Energia Prima Nusantara setelah sebelumnya dibawah pengawasan PT Bina Pertiwi.

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki oleh PT United Tractors Tbk, yaitu:

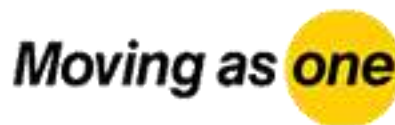
A. Visi

Menjadi perusahaan berbasis solusi kelas dunia di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

B. Misi

- 1) Bertekad untuk membantu meraih keberhasilan para pelanggan melalui pemahaman bisnis yang mendalam dan interaksi yang berkelanjutan.
- 2) Menciptakan peluang bagi karyawan perusahaan dalam meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerja.
- 3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- 4) Memberikan sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

Selain memiliki visi dan misi, PT United Tractors Tbk juga memiliki slogan yang berbunyi “**Moving As One**”.



Gambar III. 2
Logo Slogan PT United Tractors Tbk

Slogan tersebut digunakan dalam interaksi bisnis bersama dengan pelanggan.

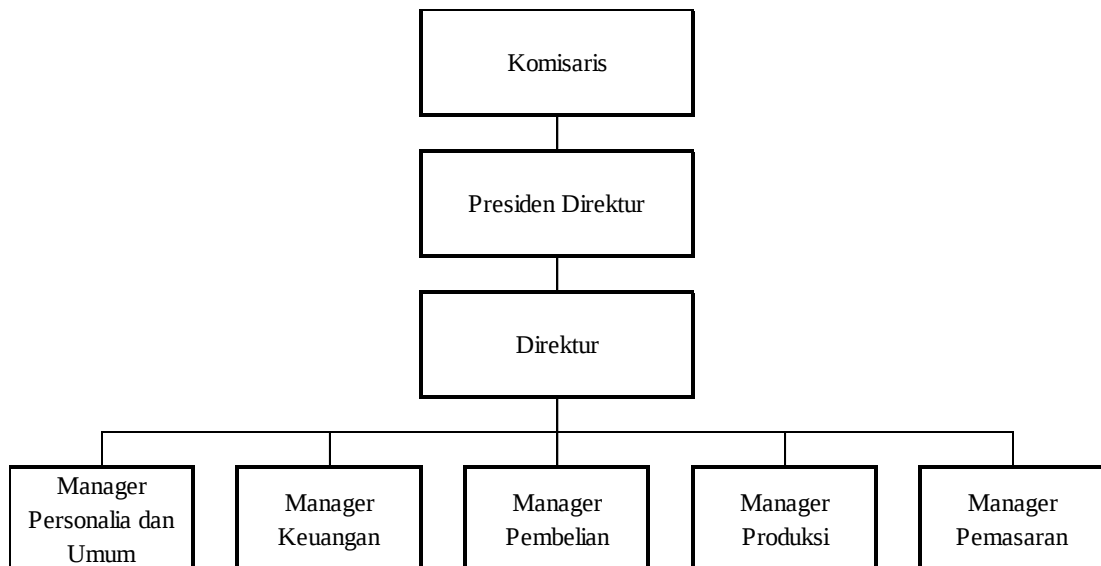
Kata *One* juga memiliki beberapa makna, diantaranya:

- 1) *One Commitment*, yaitu berkomitmen menjadi mitra yang terpercaya dalam memberikan solusi.
- 2) *One Spirit*, yaitu berdedikasi sepenuh hati dalam melayani pelanggan dengan mengutamakan kerjasama.

- 3) *One Synergy*, yaitu bersinergi dalam membangun hubungan yang mutualisme demi keberhasilan bersama.

3.1.2 Struktur dan Tata Kerja PT United Tractors Tbk

Dalam sebuah organisasi pasti akan selalu ada yang namanya struktur organisasi, hal tersebut bertujuan untuk mengatur cara beroperasinya perusahaan melalui tugas masing-masing agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi PT United Tractors Tbk secara singkat:



Gambar III. 3
Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk

Berdasarkan struktur organisasi di atas, masing-masing memiliki tugas dan kewajibannya sendiri, antara lain:

1. Komisaris

Komisaris bertanggungjawab dalam memantau perkembangan, melakukan pengawasan, dan memberikan saran-saran mengenai kebijakan perusahaan kepada direktur.

2. Presiden Direktur

Presiden Direktur atau yang biasa disingkat dengan presdir memiliki tugas dalam menjalankan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan komisaris maupun para pemegang saham dengan bantuan direktur.

3. Direktur

Direktur bertugas sebagai pemimpin yang mengawasi jalannya kegiatan operasional dengan bantuan manager dan akan bertanggung jawab langsung kepada presdir.

4. Manager Personalia dan Umum

Manager Personalia dan Umum bertugas dalam merencanakan pengadaan sumber daya manusia, mulai dari menyeleksi dan penempatan.

5. Manager Keuangan

Manager Keuangan bertugas dalam masalah keuangan perusahaan, seperti negosiasi kepada pihak ketiga, menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat oleh bagian akuntansi, membuat dan mengatur anggaran kas, dan lain sebagainya.

6. Manager Pembelian

Manager Pembelian bertugas dalam hal membeli bahan baku maupun barang jadi sesuai dengan kebutuhan produksi perusahaan.

7. Manager Produksi

Manager Produksi bertugas dalam memproduksi bahan baku yang sesuai dengan permintaan bagian pemasaran.

8. Manager Pemasaran

Manager Pemasaran bertanggungjawab dalam mengawasi pelaksanaan pemasaran dan pengembangan produk-produk yang telah di produksi maupun dibeli sebelumnya.

3.1.3 Kegiatan Usaha PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk bergerak di bidang distribusi alat-alat berat yang berpusat di Jl. Raya Bekasi No. Km 22, Kec. Cakung, Jakarta Timur (13910). Seiring dengan berjalannya waktu, UT mengalami perkembangan sehingga saat ini telah memiliki 5 grup usaha utama pada sektor dan industri dalam negeri, yaitu:

1. Mesin Konstruksi

Unit usaha ini berperan sebagai distributor tunggal produk alat berat yang dapat digunakan di sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan serta *material handling* dan transportasi. Berikut adalah produk-produk yang terdapat di PT United Tractors Tbk:

a. Komatsu

Komatsu merupakan perusahaan milik Jepang yang didirikan pada tahun 1921. Produk ini digunakan pada sektor konstruksi, pertambangan, kehutanan dan perkebunan.



Gambar III. 4
Produk Komatsu

b. UD Trucks

UD Trucks juga merupakan perusahaan milik Jepang yang berdiri pada tahun 1935 dengan memproduksi berbagai macam truk.



Gambar III. 5
Produk UD Trucks

c. Scania

Scania merupakan produsen bus dan truk berkapasitas besar yang menawarkan berbagai kebutuhan transportasi mulai dari truk, kargo truk, dan bus.



Gambar III. 6
Produk Scania

d. Bomag

Bomag merupakan perusahaan milik Jerman yang didirikan pada tahun 1957. Produk ini biasa digunakan untuk pembangunan jalan.



Gambar III. 7
Produk Bomag

e. Tadano

Tadano merupakan produsen crane hidrolik asal Jepang yang didirikan pada tahun 1948.



Gambar III. 8
Produk Tadano

2. Kontraktor Penambangan

Melalui PAMA, PT United Tractors Tbk menjalankan bisnis kontraktor penambangannya karena PAMA merupakan kontraktor spesialis penyedia jasa pertambangan komprehensif. PAMA menawarkan layanan pertambangan disetiap tahap produksi kepada pemilik tambang.

3. Pertambangan Batu Bara dan Emas

Melalui TTA, PT United Tractors Tbk menjalankan bisnis konsesi batu bara berupa batu bara *thermal (thermal coral)* dan batu bara kokas (*coking coral*). Sedangkan untuk sektor emas, UT menjalankan bisnisnya melalui DTN.

4. Industri Kontruksi

Untuk industri kontruksi, UT menjalankan bisnisnya melalui ACSET yang memiliki spesialisasi pada penyediaan layanan teknis dan kontruksi untuk bangunan, sipil, dan pekerjaan maritim.

5. Energi

PT United Tractors Tbk telah menetapkan bisnis Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai salah satu strategi transformasi perusahaan di sektor energi sejalan dengan perkembangan bisnisnya.

3.2 Data Penelitian

Data penelitian yang penulis gunakan adalah berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Data tersebut penulis gunakan untuk mengetahui jumlah hutang serta laba bersih dan penjualan bersih sebagai kebutuhan bahan penelitian.

3.2.1 Data Variabel X (Hutang)

Berikut adalah data total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) yang diperoleh dari laporan keuangan neraca pada PT United Tractors Tbk. periode triwulan tahun 2017-2021:

Tabel III. 1
Data Total Hutang PT United Tractors Tbk.
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Tahun	Triwulan	Total Hutang	Ln
1	2017	Maret (I)	30.038.853	17,218
2		Juni (II)	33.494.454	17,327
3		September (III)	33.584.195	17,330
4		Desember (IV)	34.724.168	17,363
5	2018	Maret (I)	33.665.957	17,332
6		Juni (II)	37.177.926	17,431
7		September (III)	53.099.780	17,788
8		Desember (IV)	59.230.338	17,897
9	2019	Maret (I)	57.163.435	17,861
10		Juni (II)	60.195.878	17,913
11		September (III)	60.326.512	17,915

12		Desember (IV)	50.603.301	17,740
13	2020	Maret (I)	48.510.914	17,697
14		Juni (II)	42.637.957	17,568
15		September (III)	40.544.611	17,518
16		Desember (IV)	36.653.823	17,417
17	2021	Maret (I)	38.258.316	17,460
18		Juni (II)	39.205.620	17,484
19		September (III)	41.228.277	17,535
20		Desember (IV)	40.738.599	17,523

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan yang diolah penulis

Berdasarkan tabel III.1 diatas, dapat dilihat bahwa total hutang PT United Tractors Tbk. mengalami fluktuasi, dimana pada triwulan pertama tahun 2017 merupakan total hutang terendah yaitu sebesar Rp. 30.038.853.000.000 dan pada triwulan ketiga tahun 2019 merupakan total hutang tertinggi yaitu sebesar Rp. 60.326.512.000.000 Perubahan hutang yang signifikan terjadi pada triwulan ketiga tahun 2018 dengan mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.921.854.000.000 dan pada triwulan keempat tahun 2019 dengan mengalami penurunan sebesar Rp. 9.723.211.000.000.

3.2.2 Data Variabel Y (Margin Laba Bersih)

Berikut adalah data Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) yang diperoleh dari laporan keuangan laba/rugi pada PT United Tractors Tbk. periode triwulan tahun 2017-2021:

Tabel III. 2
Data Margin Laba Bersih PT United Tractors Tbk.
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Tahun	Lab a Bersih	Penjualan Bersih	Margin Laba Bersih %
1	2017	1.575.858	13.679.376	11,52
2		3.575.867	29.430.572	12,15
3		5.898.240	46.258.376	12,75

4		7.673.322	64.559.204	11,89
5	2018	2.679.596	19.010.706	14,10
6		5.744.072	38.944.238	14,75
7		9.424.102	61.125.423	15,42
8		11.498.409	84.624.733	13,59
9	2019	3.143.421	22.621.328	13,90
10		5.623.342	43.319.367	12,98
11		8.563.955	65.607.934	13,05
12		11.134.641	84.430.478	13,19
13	2020	1.801.233	18.313.998	9,84
14		4.094.753	33.191.655	12,34
15		5.187.823	46.466.477	11,16
16		5.632.425	60.346.784	9,33
17	2021	1.939.291	17.897.507	10,84
18		4.688.801	37.310.594	12,57
19		8.065.922	57.822.366	13,95
20		10.608.267	79.460.503	13,35

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan yang diolah penulis

Berdasarkan tabel III.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Margin Laba Bersih PT United Tractors Tbk. juga mengalami fluktuasi, dimana pada triwulan pertama tahun 2017 merupakan laba dan penjualan bersih terendah yaitu sebesar Rp. 1.575.858.000.000 dan Rp. 13.679.376.000.000, untuk triwulan keempat tahun 2018 merupakan laba dan penjualan bersih tertinggi yaitu sebesar Rp. 11.498.409.000.000 dan Rp. 84.624.733.000.000. Perubahan Margin Laba Bersih yang signifikan terjadi pada triwulan pertama tahun 2020 dengan mengalami penurunan sebesar 3,35% dan pada triwulan kedua tahun 2020 dengan mengalami kenaikan sebesar 2,50%.

3.2.3 Tabel Penolong

Berdasarkan data yang telah diolah oleh penulis pada tabel III.1 dan tabel III.2 diatas, maka dibuatlah tabel penolong untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis data hutang terhadap margin laba bersih.

Tabel III. 3
Tabel Penolong

No.	Ln X	Y (NPM)	XY	X ²	Y ²
1	17,22	11,52	198,35	296,46	132,71
2	17,33	12,15	210,52	300,22	147,63
3	17,33	12,75	220,96	300,31	162,58
4	17,36	11,89	206,37	301,47	141,27
5	17,33	14,10	244,30	300,40	198,67
6	17,43	14,75	257,10	303,85	217,55
7	17,79	15,42	274,24	316,40	237,70
8	17,90	13,59	243,18	320,30	184,62
9	17,86	13,90	248,20	319,03	193,09
10	17,91	12,98	232,53	320,88	168,51
11	17,92	13,05	233,85	320,96	170,39
12	17,74	13,19	233,95	314,69	173,92
13	17,70	9,84	174,06	313,19	96,73
14	17,57	12,34	216,73	308,64	152,19
15	17,52	11,16	195,58	306,88	124,65
16	17,42	9,33	162,56	303,35	87,11
17	17,46	10,84	189,19	304,85	117,41
18	17,48	12,57	219,72	305,70	157,93
19	17,53	13,95	244,60	307,46	194,59
20	17,52	13,35	233,93	307,04	178,23
Σ	351,32	252,65	4.439,94	6.172,10	3.237,49

Sumber: Data yang diolah Penulis

3.3 Analisis Variabel X Terhadap Y

3.3.1 Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel III.3, maka hipotesis yang akan diuji dengan uji koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

H₁ : Diduga adanya hubungan antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

H_0 : Diduga tidak ada hubungannya antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuatnya hubungan antara variabel bebas (hutang) dengan variabel terikat (margin laba bersih). Uji yang penulis gunakan adalah secara manual dan juga melalui program *software* IBM SPSS v27. Berikut adalah uji koefisien korelasi *Person Product Moment* secara manual:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{20(4.439,94) - (351,32)(252,65)}{\sqrt{\{(20)(6.172,10) - (351,32)^2\} \{(20)(3.237,49) - (252,65)^2\}}}$$

$$r = \frac{88.798,79 - 88.759,04}{\sqrt{\{123.441,96 - 123.423,37\} \{64.749,81 - 63.830,43\}}}$$

$$r = \frac{39,75}{\sqrt{(18,59)(919,38)}}$$

$$r = \frac{39,75}{\sqrt{17.089,60}}$$

$$r = \frac{39,75}{130,73}$$

$$r = 0,30$$

Berikut adalah hasil dari uji koefisien korelasi dengan menggunakan *software* IBM SPSS v27:

Tabel III. 4
Hasil Uji Koefisien Kolerasi

<i>Correlations</i>	
<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
0,304	0,192

Sumber: Data yang diolah penulis

Untuk menyatakan apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (hutang) dengan variabel terikat (margin laba bersih), maka dibuat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan tabel III.4 diatas, diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0,192 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan antara hutang dan margin laba bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021. Melalui bagian *Person Correlation* atau r yang telah dihitung manual, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan kedua variabel tersebut sebesar 0,304 adalah positif atau hubungannya searah, hal itu menunjukkan bahwa apabila total hutang semakin tinggi maka margin laba bersihnya juga akan semakin tinggi.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hutang tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap margin laba bersih dan hubungan kedua variabel rendah atau lemah karena berada pada interval 0,200 – 0,399.

3.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuatnya pengaruh antara variabel bebas (hutang) dengan variabel terikat (margin laba bersih). Uji yang penulis gunakan adalah secara manual dan juga melalui program *software* IBM SPSS v27. Berikut adalah uji koefisien determinasi secara manual:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,30^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,09 \times 100\%$$

$$KD = 9\%$$

Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi dengan menggunakan *software* IBM SPSS v27:

Tabel III. 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>		
<i>Pearson Correlation</i>	<i>R Square Change</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,304	0,093	0,042

Sumber: Data yang diolah penulis melalui SPSS v.28

Hasil tabel III.5 diatas, nilai *R Square* menunjukkan bahwa pengaruh hutang terhadap margin laba bersih hanya sebesar 0,093 atau 9,3%, yang artinya sebanyak 90,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel III.3, maka hipotesis yang akan diuji dengan uji t adalah sebagai berikut:

H_1 : Diduga adanya pengaruh Hutang terhadap Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

H_0 : Diduga tidak ada pengaruh Hutang terhadap Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (hutang) dengan variabel terikat (margin laba bersih). Uji yang penulis gunakan adalah secara manual dan juga melalui program *software* IBM SPSS v27.

Berikut adalah uji t secara manual:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,304\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,093}}$$

$$t = \frac{0,304\sqrt{18}}{\sqrt{0,907}}$$

$$t = \frac{0,304 \times 4,243}{\sqrt{0,907}}$$

$$t = \frac{1,290}{0,953}$$

$$t = 1,36$$

Berikut adalah hasil dari uji t dengan menggunakan *software* IBM SPSS v.27:

Tabel III. 6
Hasil Uji t

<i>Coefficients</i>		
Variabel	t	Sig. (2-tailed)
Hutang	1,356	0,192

Sumber: Data yang diolah penulis

Untuk menyatakan apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (hutang) dengan variabel terikat (margin laba bersih), maka dibuat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan tabel III.6 dan perhitungan manual diatas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 1,356 < t_{tabel} 2,101$ dengan signifikansi $0,192 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Hutang terhadap margin laba bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

Hasil penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Penggunaan Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI (DITIA, 2019) menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka

Pendek, dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks Saham Syariah (ISSI) (Wijaya et al., 2020) menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap margin laba bersih, dan secara parsial hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap margin laba bersih, sementara hutang jangka panjang berpengaruh secara negatif signifikan terhadap margin laba bersih.

3.3.3 Uji Persamaan Regresi.

Uji ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk antara variabel bebas (hutang) dengan variabel terikat (margin laba bersih). Uji yang penulis gunakan adalah secara manual dan juga melalui program *software* IBM SPSS v27. Berikut adalah uji persamaan regresi secara manual:

$$Y = a + bX$$

1. Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(252,65)(6.172,10) - (351,32)(4.439,94)}{20(6.172,10) - (351,32)^2}$$

$$a = \frac{1.559.361,15 - 1.559.824,55}{123.441,96 - 123.423,37}$$

$$a = \frac{-463,41}{18,59}$$

$$a = -24,92$$

2. Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{20(4.439,94) - (351,32)(252,65)}{20(6.172,10) - (351,32)^2}$$

$$b = \frac{88.798,79 - 88.759,04}{123.441,96 - 123.423,37}$$

$$b = \frac{39,75}{18,59}$$

$$b = 2,14$$

Tabel III. 7
Hasil Uji Persamaan Regresi

<i>Coefficients</i>		
Model		<i>Unstandardized</i>
1	(Constant)	-24,979
	Hutang	2,141

Sumber: Data yang diolah penulis

Hasil perhitungan manual dan tabel III.7 diatas, maka dapat diketahui bahwa model regresi yang terbentuk yaitu $Y = -24,979 + 2,141X$. Artinya, konstanta sebesar -24,979 menyatakan bahwa jika tidak ada hutang, maka margin laba bersih akan sebesar -24,979%. Sedangkan nilai koefisien regresi antara hutang dengan margin laba bersih sebesar 2,141 menyatakan bahwa jika hutang bertambah 1%, maka akan menaikkan margin laba bersih sebesar 2,141%. Nilai koefisien yang positif menunjukan bahwa hubungan kedua variabel searah, sehingga apabila hutang naik, maka margin laba bersih juga naik.

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel III.3, maka hipotesis yang akan diuji dengan uji *anova* adalah sebagai berikut:

H_1 : Diduga persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

H_0 : Diduga persamaan regresi yang terbentuk tidak signifikan antara Hutang dan Margin Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk. periode 2017-2021.

Uji *anova* atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang terbentuk signifikan atau tidak signifikan. Untuk mencari uji *anova*, penulis menggunakan *software* IBM SPSS v.27.

Tabel III. 8
Hasil uji *Anova*

ANOVA		
Model	F	Sig. (2-tailed)
Regression	1,838	0,192

Sumber: Data yang diolah penulis

Untuk menyatakan apakah persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara variabel bebas (hutang) dengan variabel terikat (margin laba bersih), maka dibuat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan tabel III.7 diatas, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 1,838 < t_{tabel} 4,414$ dengan signifikansi $0,192 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya persamaan yang terbentuk antara kedua variabel tidak signifikan.